

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat yang berarti jika Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) semakin baik maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) akan semakin meningkat.
- 2) Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat yang berarti jika semakin baik Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pun akan semakin meningkat.

## 5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Praktis

- 1) Bagi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat dari hasil kuesioner masih terdapat indikator PSAP No. 07 tentang Akuntansi Aset Tetap yang masih Cukup Baik. Agar Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) lebih baik lagi, ada baiknya Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat mengadakan pelatihan kepada bagian Akuntansi, Bendahara dan Subag Keuangan terkait dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan khususnya penerapan pada PSAP No. 07 tentang Akuntansi Aset Tetap dalam penyajian laporan keuangan, dan didukung dengan adanya tindakan tegas dan pengawasan yang lebih ditingkatkan lagi dari Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah dalam hal penyajian laporan keuangan yang harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah terutama PSAP No.07 sehingga akan menghasilkan *output* Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan kualitas yang lebih baik lagi.
- 2) Bagi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat dari hasil kuesioner masih terdapat indikator Pencatatan yang masih Cukup Baik. Agar Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) lebih baik lagi

terutama pada siklus Pencatatan ada baiknya Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah melakukan pengajuan pembaharuan aplikasi Atistida kepada Pemerintah Pusat untuk diperbaharui pada bagian lampiran bukti transaksi dalam sistem menjadi wajib diisi dengan hasil scan bukti yang cukup sesuai dengan kejadian yang ada dan ketika lampiran bukti transaksi tidak diisi atau dikosongkan maka proses pencatatan ke tahap selanjutnya tidak bisa dilanjutkan, jika upaya tersebut dilakukan Sistem Akuntansi Keuangan daerah dapat menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang lebih baik lagi.

### **5.2.2 Saran Akademis**

#### **1) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi**

Penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dalam penelitiannya. Oleh sebab itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti tidak hanya variabel yang sudah diuji dalam penelitian ini namun variabel-variabel lain seperti Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Peran Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan lain-lain.

#### **2) Bagi Peneliti Lain**

Dikarenakan masih terdapat banyak kelemahan pada penelitian ini seperti jumlah responden tidak banyak jumlah sampel yang sangat minim dikarenakan sedang adanya Pandemi Covid-19 yang masih mewabah. maka peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk meneliti pada populasi dengan skala yang lebih besar seperti penelitian pada beberapa tingkat

Kota/Kabupaten atau Provinsi maupun Nasional se-Indonesia yang dapat memperbanyak jumlah sampel yang diteliti agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori, konsep yang diterima secara umum dan jawaban mewakili populasi.